

Analisis Efektifitas Pengendalian Internal Sistem Penggajian Dan Pengupahan Di Badan Amil Zakat (Baznas) Kab. Bandung

Amelia Septiyani

Universitas Teknologi Digital Bandung, Amelia10219021@digitechuniversity.ac.id

Siti Yulia Risdiani

Universitas Teknologi Digital, 40613, Indonesia
Sitiyulia10419002@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan_ Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan serta efektifitas pengendalian internal pada sistem penggajian dan pengupahan di BAZNAS Kabupaten Bandung.

Desain/Metode_ Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adaah Primer dan Sekunder

Temuan_ Temuan dalam penelitian ini yaitu sistem absensi karyawan yang menggunakan fingerprint terkadang mengalami eror,serta menjadikan banyaknya karyawan yang tidak mengisi. Adapun sistem absensi yang manual sehingga menyebabkan karyawan bisa saja menuliskan absensi dengan seenaknya. Ditemukan juga pada kegiatan sosial banyak karyawan lembur yang upah nya tidak sesuai dengan pekerjaan. Namun demikian sistem pemberian gaji dan upah sudah sesuai mulai dari fungsi yang terkait dengan sistem penggajian dan pengupahan, dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan, catatan akuntansi yang digunakan serta jaringan prosedur sistem penggajian dan pengupahan sudah dilaksnakan dengan baik karena telah memenuhi kriteria aktif, yaitu BAZNAS telah mengimplementasikan 4 unsur pengendalian internal

Implikasi_ Hasil dari penelitian ini diharpakan agar pihak HRD memperhatikan absensi para karyawan dengan baik supaya tidak ada kesalahan saat memberikan dan memperhitungkan pada sistem penggajian dan pengupahan.dan BAZNAS Kab. Bandung sudah menggunakan 4 Unsur pengendalian internal menjadikan sistem penggajian dan pengupahan pada karyawan menjadi lebih efektif.

Originalitas_ Originalitas penelitian ini berfokus pada sistem penggajian dan pengupahan BAZNAS Kabupaten Bandung.

Tipe Penelitian_ Tipe penelitian yang di lakukan adalah Studi Literatur

I. Pendahuluan

Karyawan adalah tiangnya suatu perusahaan bila tidak ada karyawan perusahaan tidak akan berjalan, maka dari itu karyawan sangatlah penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Karyawan pada dasarnya adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan yang baik. Karyawan memiliki peran penting dalam

keberlangsungan aktivitas perusahaan, kinerja karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem akuntansi pada perusahaan. Karyawan yang memberikan kontribusi dan melakukan pekerjaannya dengan baik wajib mendapatkan kompensasi berupa gaji dan upah.

Gaji dan upah termasuk biaya tenaga kerja yang menentukan ketelitian dalam penghitungan pencatatan dan pembayarannya. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana. Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan dan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sistem penggajian merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan. Dengan gaji yang baik dan benar juga dapat merangsang karyawan untuk mengembangkan potensi dan kinerja dalam bekerja.

Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya, sehingga menjadi informasi bagi pemimpin perusahaan dalam melakukan pengawasan kinerja karyawan. Kinerja karyawan didefinisikan sebagai gambaran hasil pencapaian dari pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan melalui perencanaan strategi organisasi.

Sistem pengendalian intern dalam perusahaan perlu dilakukan sehingga tidak ada kecurangan, pemborosan dan ketidak efisienan dalam pemberian gaji dan upah.

Audit internal adalah pemeriksaan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi menentukan efisien dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Audit internal merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Audit internal merupakan fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan seperti yang terjadi pada pembayaran untuk karyawan fiktif, pembayaran yang diototisasi dengan tidak baik, perhitungan yang salah dan transaksi yang tidak di klasifikasikan dengan tepat.

Badan Amil Zakat (BAZNAS) yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang sosial yang berlokasi di Soreang Kab, Bandung. Merupakan pengelolaan zakat secara nasional. Lembaga ini bersifat mandiri dan bertanggung kepada presiden melalui menteri agama. Lembaga ini mempunyai karyawan yang cukup banyak, serta sistem dalam bekerja banyak menyerap tenaga kerja dilapangan, sehingga masalah gaji dan upah merupakan suatu aspek yang sangat penting. Untuk mewujudkan efektivitas yang baik sistem prosedur pengupahan dan penggajian, pihak dari BAZNAS harus menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan yang terjadi pada sistem pengupahan dan penggajian. Pengendalian internal ini di tekankan pada kinerja dan absensi pada karyawan.

Namun pada kenyataan dalam sistem gaji terdapat kecurangan dan perbedaan pada kinerja dan absensi yang dicatat manual, sehingga banyak karyawan yang menuliskan absensinya sendiri atau menitipkan absensi nya kepada orang lain. Serta adanya karyawan yang tidak melakukan pekerjaannya dengan bertanggung jawab atau menyuruh orang mengerjakan. Banyaknya karyawan yang bekerja lewat dari jam kerja namun tidak tepat penentuan upah lembur pada setiap karyawan. 1) Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui

Bagaimana Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada BAZNAS Kab. Bandung. 2) Bagaimana efektivitas pengendalian internal sistem penggajian dan pengupahan di BAZNAS Kab. Bandung.

II. Kajian Teori Penggajian dan Pengupahan

Penggajain dan pengupahan merupakan suatu a;ata yang dapat memotivasi karyawan untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dalam suatu perusahaan. Sisem penggajian dan pengupahan ada 5 macam yaitu : 1. Pencatatan waktu hadir 2. Pembuatan daftar gaji 3. Distribusi biaya gaji. 4. Pembuatam bukti kas keluar 5. Pembayaran gaji.

Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern menurut Wakhyudi (2018:08) pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait tercapainya tujuan.

Sistem pengendaian intern yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut : a. pengendalian intern b. Tujuan pengendalian intern c. Unsur pengendalian Intern

III. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Penelitian deskriptif yang menyajikan dari materi dan variabel satu dengan yang lainnya supaya menjadi satu. Serta metode kualitatif atau metode lapangan dimana peneliti mngamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamata lingkungan setempat.

Lokasi pada peneliti adalah Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kab. Bandung. Informan dalam penilitian ini yaitu bagian Personalia, Keuangan, Akuntansi, dan Karyawan BAZNAS Kab. Bandung.

Jenis data yang digunakan ini adalah kualitatif. Untuk sumber data yang didapat dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari informan pada penelitian ini dengan melalui wawancara mendalam dan hasil observsi dari data yang di ambil seperti data absensi, rekap gaji, slip gaji karyawan dan dukomen lain yang bersangkutan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi dokumentansi dan studi kepustakaan. Analisisi yang digunakan akan melalui tiga tahapan yaitu : 1) reduksi data 2) penyajian data, dan 3) menarik kesimpulan. Sesuai dengan yang di jelaskan (Sugiyono, 2018).

IV. Hasil Dan Pembahasan Gambaran Umum Badan Amil Zakat (BAZNAS) Ka. Bandung

Badan Amil Zakat (BAZNAS) pertama kali berdiri di Soreang Kab. Bandung Pada tahun 2001, dengan usulan rapat dan di atur oleh badan resmi satu- satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI no 8 tahun 2001, sebagai pengukuh peranan BAZNAS dalam undang-undang Nomor Tahun 2011 yang menyebutkan bahwa zakat dilakukan terintegrasi melalui Peranan koordinasi yang dilakukan BAZNAS di tingkat Nasional sampai ke Kabupaten. BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama. adapun peranan Baznas itu sendiri adalah berfungsi mengembangkan ekonomi ummat pada

umumnya dan khususnya pemberdayaan potensi masyarakat yang berekonomi lemah dengan adanya program zakat produktif dengan tujuan bisa membantu ekonomi dan kesejahteraan masyarakat fakir miskin.

Fungsi Yang Terkait Sistem dan Prosedur dan Penggajian di BAZNAS Kab. Bandung

Berdasarkan pengamatan sistem dan prosedur penggajian dan pengupah di BAZNAS Kab. Bandung dan wawancara kepada salah satu pegawai yang bekerja dibidang yang berkaitan dengan sistem penggajian dan pengupahan yaitu : Fungsi yang berperan dalam penggajian dan pengupahan disini ada bagian personalia, bagian SAU (Sumber Daya Manusia dan Administrasi), bagian akuntansi dan bagian keuangan. Bagian kepegawaian/personalia tugasnya mendata/mengabsen karyawan dan merekap absen tersebut yang akan digunakan oleh bagian keuangan untuk membuat daftar gaji dan upah, setelah itu bagian *accounting* melakukan pengecekan ulang dari data yang telah diolah oleh bagian keuangan.

Dokumen yang Digunakan dalam Proses Penggajian dan Pengupahan

Berdasarkan pengamatan sistem dan prosedur penggajian dan pengupah di BAZNAS Kab. Bandung dan wawancara kepada salah satu pegawai yang bekerja dibidang yang berkaitan dengan sistem penggajian dan pengupahan yaitu : Dokumen yang digunakan ada kartu jam hadir, surat perintah lembur dari pimpinan yang nantinya akan disetujui oleh pimpinan, personalian dan bagian keuangan, daftar gaji, rekap absensi (rangkap dua), bukti kas keluar dari bagian akuntansi, Rekap jumlah karyawan, Rekap rincian upah, Lembar otoritas, dan Slip gaji.

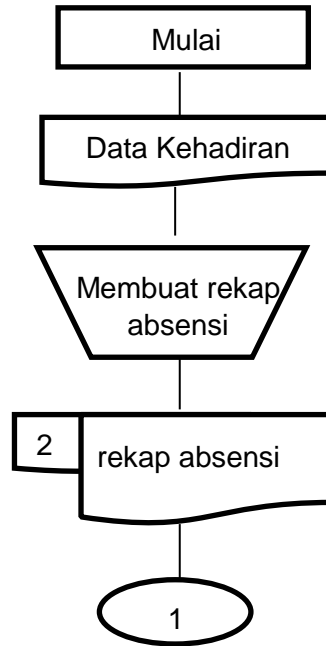
Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di Baznas Kab. Bandung

Catatan yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan di Baznas Kab. Bandung dalam PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah dan Akuntansi Manual adapun beberapa komponen laporan keuangan yang harus di buat oleh amil secara lengkap yaitu: Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan asset kelolaan, Laporan arus kas Catatan atas laporan keuangan.

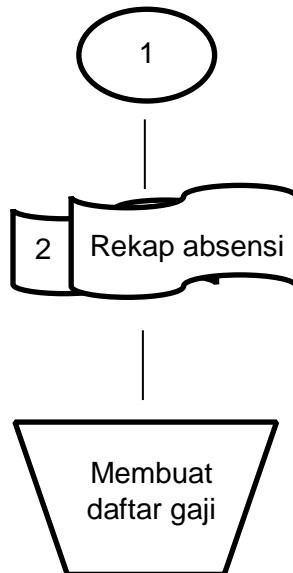
Jaringan Prosedur dalam Sistem Penggajian dan Pengupahan

Berdasarkan pengamatan sistem dan prosedur penggajian dan pengupah di BAZNAS Kab. Bandung dan wawancara kepada salah satu pegawai yang bekerja dibidang yang berkaitan dengan sistem penggajian dan pengupahan yaitu : 1) Prosedur Pencatatan Waktu Hadir. 2) Prosedur Pencatatan Waktu Kerja. 3) Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah. 4) Prosedur distribusi gaji dan upah. 5) Prosedur pembayaran gaji dan upah.

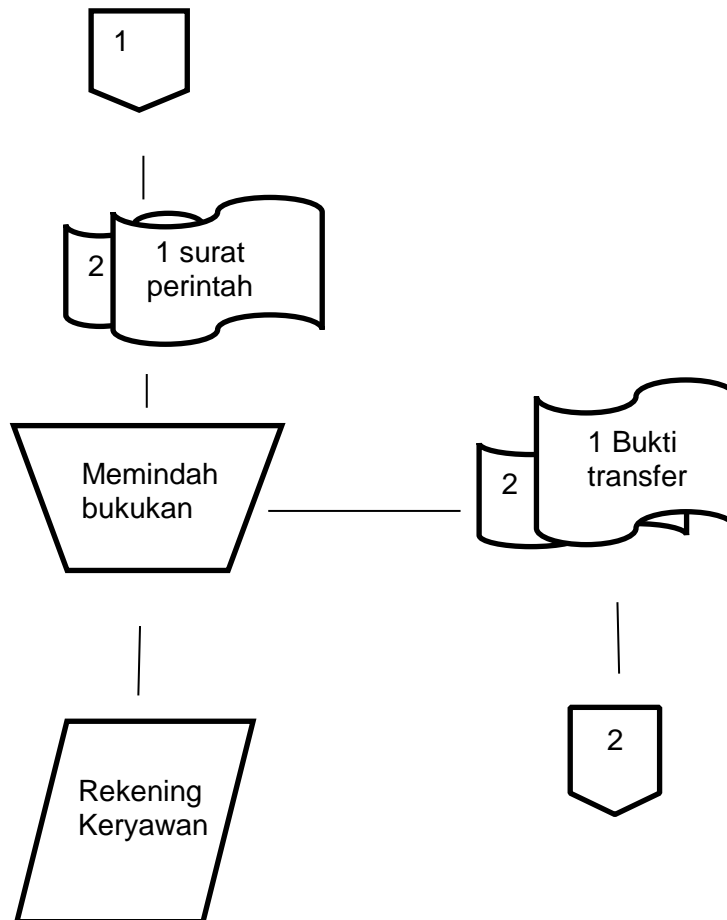
Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di BAZNAS Cabang Kab. Bandung
a) Bagian Personalia



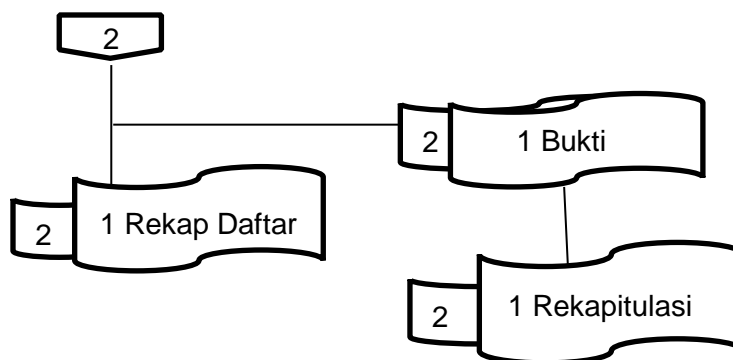
b) Supervisor Keuangan



c) Pihak Bank



d) Supervisor



Pelaksanaan Unsur Pengendalian Internal di Baznas Kab. Bandung

Berdasarkan pengamatan sistem dan prosedur penggajian dan pengupah di BAZNAS Kab. Bandung dan wawancara kepada salah satu pegawai yang bekerja dibidang yang berkaitan dengan sistem penggajian dan pengupahan yaitu : Dalam proses penggajian yang terlibat bagian personalia ,SAU (Sumber Daya Manusia dan Administrasi) keuangan dan akuntansi. Bagian personalia yang bertugas merekap absen, bagian keuangan membuat daftar gaji dan upah, bagian akuntansi bertugas untuk mengecek ulang daftar gaji. Setelah daftar gaji dan karyawan selesai, bagian keuangan akan melaporkannya ke bank mengenai berapa jumlah gaji pada karyawan dan akan di transfer ke rekening karyawan, selanjutnya bagian keuangan memberikan nota pembayaran kepada bagian akuntansi untuk mencaatat bukti kas keluar pada gaji karyawan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Sistem Penggajian dan Pengupahan di BAZNAS Kab. Bandung

Efektivitas sistem pengendalian internal menyangkut tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya (keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku) dengan benar dan sesuai dengan porsi atau kadarnya. Efektivitas sistem pengendalian internal ini menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitas sistem pengendalian internalnya.

Implementasi pengendalian internal dalam sistem penggajian dan pengupahan pada Baznas Kab. Bandung telah memenuhi kriteria efektif, karena dalam sitem penggajian dan pengupahan perusahaan telah mengimplementasikan 4 (empat) unsur pengendalian internal.

V. Penutup Simpulan

Sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan dalam meningkatkan pengendalian internal pada BAZNAS Kab. Bandung cukup efektif. Hal ini dapat disimpulkan dari:

- 1) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada BAZNAS Kab. Bandung adalah bagian kepegawaian, bagian pembuat daftar gaji dan pencatatan waktu kehadiran, serta bagian akuntansi dan bagian keuangan. Sedangkan Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pegawai di BAZNAS Kabupaten Bandung antara lain, daftar absensi, prestasi kerja, keaktifan kerja serta kepatuhan karyawan. Catatan akuntansi pada BAZNAS Kabupaten Bandung yang digunakan dalam sisteem penggajian dan upah antara lain adanya catatan gaji karyawan dan catatan hasil perhitungan gaji dan upah. Sedangkan catatan akuntansinya sudah sesuai dengan PSAK 109 yang digunakan oleh bagian akunting BAZNAS Kabupaten Bandung untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan penggajian. Sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan telah diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada dan sebagian besar telah sesuai dengan teori. Prosedur pembayaran untuk penggajian dilakukan BAZNAS secara transfer sudah tepat dan dapat mengurangi resiko pada bagian keuangan. Jaringan prosedur sitem penggajian dan upah di BAZNAS Kab. Bandung yaitu prosedur pencatatan waktu, pencatatan waktu kerja, pembuatan daftar gaji dan upah, distribusi gaji dan upah, serta pembayaran gaji dan upah.
- 2) Efektivitas pengendalian internal dalam sistem penggajian dan pengupahan pada Baznas Kab. Bandung telah memenuhi kriteria efektif, karena dalam sitem penggajian dan pengupahan perusahaan telah mengimplementasikan 4 (empat) unsur pengendalian internal. Yaitu adanya pemisahan tugas yang jelas, adanya otorisasi dari fungsi yang terkait dengan sistem penggajian

dan pengupahan, prosedur pencatatan yang dilakukan BAZNAS Kab. Bandung telah memenuhi standar serta adanya prakti yang sehat mulai dari absensi samai pembayaran gaji maupun upah kepada karyawan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- 1) Badan Amil Zakat BAZNAS Kab. Bandung di harapkan terus berpedoman pada sistem pengendalian internal yang telah dibuat agar meningkatkan efektivitas dalam sistem penggajian dan pengupahan serta menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.
- 2) Fungsi yang terkait dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan BAZNAS Kab, Bandung dalam sistem tersebut tetap digunakan agar penerapan sistem penggajian dan upah menjadi lebih efektif dan efisien. Perusahaan telah memiliki pengendalian internal yang cukup baik, namun perlu melaksanakan pengawasan atau evaluasi, khususnya absensi kehadiran karyawan supaya dapat menjaga kelangsungan sistem yang telah berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Agatha, C. K. (2018). Analisi Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian dan Pengupahan pada PT. Batik Arhyba Cemerlang Sukoharjo. *Advance* ,5(2), 7-19
- Aisyah Nor. (2020). Program Aplikasi Penggajian Karyawan Berbasis Web pada PT Mustika Sembuluh Sampit Kalimantan Tengah. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Ade Setiawana dan Helti Nur Aisyiah, 2019 "Analisis sistem informasi Akuntansi penggajian di industry Mebel ABC." *Jurnal Akuntansi* Vol.3 No 1
- Febriyanti (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Efektivitas Pengendalian Internal di PT. Populer Sara Medika.
- I Ketut Agus Ripaldi (2016) Efektifitas Pengendalian Internal Sistem Penggajian dan Pengupahan pada perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis.
- Lumanaw, K.R. 2016. Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk pengendalian intern pada PT. BPR DANAKU MAPAN LESTARI di Kota Bitung. *Jurnal EMBA*. Vol. 4 No 2 Universitas Sam Ratulangi Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Medayanti, Putu Sukma (2018). Analisis sistem pengendalian intern pada sistem penggajian karyawan aneka lovina villas & spa. Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-4) Jakarta: Salemba Empat
- Putri. S. F., & Siptiana, D. (2019). Perencanaan Dan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Gaji dan Upah Pada PT. Berdikari Metal Engineering. *Jurnal TEDC*,13(2), 183-194
- Putri., A. S. T., & Amroni (2020). Sistem informasi perhitungan dan pencatatan akuntansi pengupahan karyawan menggunakan metode actual basis berbasi web (Studi kasus: PT. Herona Express cabang Cirebon), 10(1),102-112.
- Rofily, putriyandari, 2014 "Pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada dinas perkebunan provinsi jawa barat." *Jurnal Ecodemica* Vol II no 2.
- Intishar dan Muanas (2018) Penerapan Pengendalian Intern Penggajian pada PT. Dwi Prima Rezeky. <https://baznaskabbandung.com>